

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan *one group pretest dan posttest*. Merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai satu kelompok saja secara utuh tanpa menggunakan *control* atau tanpa kelompok pembanding, dimana dilakukan pengujian pertama (*pre test*) setelah itu subjek diberi perlakuan (Intervensi), kemudian peneliti menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap subjek penelitian yaitu kecemasan menghadapi menstruasi, kemudian dinilai pengaruhnya pada pengujian kedua yaitu (Post Test) (sugiyono, 2019).

Rancangan pada penelitian ini yaitu :

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
K	O1	X	O2

Keterangan :

K : subjek (remaja)

O1 : nilai *pretest* (sebelum diberikan penyuluhan)

X : intervensi (pemberian edukasi)

O2 : nilai *post-test* (setelah diberikan penyuluhan)

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Caturtunggal 4 Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai laporan akhir skripsi sejak bulan maret sampai agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa perempuan kelas 4 dan 5 di SD Negeri Caturtunggal 4 berjumlah 52 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi (sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan jenis *sensus/ sampling total*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 4 dan 5 di SD Negeri Caturtunggal 4 berjumlah 52 siswi.

3. Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah individu dari populasi untuk ikut serta dalam penelitian. Besaran sampel yang digunakan yaitu berjumlah 52 siswi Perempuan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan jenis *sensus/ sampling total* dikarenakan populasi kurang dari 100 orang (sugiyono, 2019).

Yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi peneliti, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh siswi di kelas 4 dan 5 di SDN Caturtunggal 4
- 2) Siswi yang belum menstruasi
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden dan mengikuti alur penelitian

b. Kriteria eksklusi

Siswi yang tidak masuk sekolah

D. Variable penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen/ bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependen (sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi media video animasi tentang *menarche*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen/ terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/ bebas (sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*).

3. Variable perancu / *confounding*

Variable perancu yaitu variabel yang berhubungan dengan variabel dependen dan independen. Variabel perancu dalam penelitian ini yaitu tingkat kelas, usia.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen : Pendidikan Kesehatan video animasi tentang <i>menarche</i>	Pemberian pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i> menggunakan video animasi dengan durasi 5 menit yang diberikan kepada siswi kelas 4&5, yang diberikan secara langsung menggunakan laptop dan proyektor.	Video animasi	Sebelum dan sesudah	Nominal
Variabel dependen : Kecemasan remaja menghadapi <i>menarche</i>	Mengukur tingkat kecemasan remaja menghadapi <i>menarche</i> dari kuesioner yang berisikan 20 pertanyaan.	Kuesioner	Skor 20 – 29 tidak cemas. Skor 30 – 37 kecemasan ringan. Skor 38 – 44 kecemasan sedang. Skor 45 – 80 kecemasan berat.	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Alat Ukur / Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai kecemasan menghadapi *menarche*. Instrumen untuk mengukur Tingkat kecemasan menggunakan kuesioner yang sudah baku dengan 20 item pertanyaan dari *State Trait Anxiety Inventory (STAI) A-State* (keadaan cemas) atau *form Y1* (bagian pertama) dengan rentang skor sebagai berikut :

- a. Skor 20 – 29 tidak cemas.
- b. Skor 30 – 37 kecemasan ringan.
- c. Skor 38 – 44 kecemasan sedang.
- d. Skor 45 – 80 kecemasan berat.

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi edukasi mengenai menstruasi dalam bentuk video animasi untuk menunjang kegiatan ceramah dan diskusi.

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner yang telah dibuat sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga responden hanya mengisi atau memilih jawaban yang sudah di tetapkan.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor KTI/104/Keb-S1/III/2024.
- d. Melengkapi proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Mempersiapkan lembar kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Mempersiapkan media edukasi video animasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Melakukan ujian proposal pada tanggal 13 Mei 2024.
- h. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji pasca seminar proposal.
- i. Menyiapkan lembar acc atau lembar persetujuan penelitian yang telah ditandatangani dosen pembimbing, dosen penguji dan ketua prodi kebidanan.
- j. Mengurus surat izin penelitian dengan nomor KTI/265/Keb-S1/VI/2024.
- k. Mengurus surat *ethical clearance* dengan nomor Skep/242/KEP/VI/2024.

2. Pelaksanaan

- a. Mengajukan izin penelitian kepada SDN Caturtunggal 4 Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan nomor KTI/104/Keb-S1/III/2024.
- b. Melakukan studi pendahuluan di SDN Caturtunggal 4 Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2024
- c. Melakukan penelitian di SDN Caturtunggal 4 Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tanggal 16 – 17 Juli 2024
- d. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dari penelitian dan bila bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*
- e. Pada hari pertama menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan lembar *pretest* kepada responden untuk diisi sesuai kemampuan responden selama 10 menit.
- f. Setelah lembar *pretest* dikumpulkan , responden diberikan edukasi berupa video animasi terkait *menarche* dengan durasi video 5 menit dengan 2 kali pemutaran video , pemberian intervensi dilakukan selama 2 hari.
- g. Selanjutnya, di hari ke dua responden diberikan edukasi berupa video animasi terkait *menarche* dengan durasi video 5 menit dengan 2 kali pemutaran video.
- h. Dilanjutkan dengan pengisian lembar kuesioner kedua sebagai *posttest* dengan pertanyaan yang sama dari lembar *pretest* untuk dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing responden yang diisi selama 10 menit.
- i. Setelah lembar *posttest* dikumpulkan, diakhiri dengan penjelasan singkat dari peneliti dan sesi tanya.
- j. Ditutup dengan sesi dokumentasi.

3. Penyelesaian

- a. Melakukan rekapitulasi dan menghitung skor dari masing-masing *pretest* dan *posttest* yang telah diisi responden.
- b. Memasukkan data dan skor yang diperoleh kedalam program *Excel*.

- c. Membuat *coding* pada setiap karakteristik dan skor kecemasan melalui *Excel*.
- d. Setelah data diberi *coding*, data tersebut di *input* kedalam aplikasi SPSS.
- e. Dilanjutkan dengan pengolahan data berdasarkan uji *statistic* yang digunakan yaitu analisis distribusi *frekuensi* dan uji *Wilcoxon*.
- f. Setelah diolah data, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian pada Bab 4 dan 5.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner yang telah terkumpul dan melakukan pengecekan kelengkapan data.

b. *Coding*

Dilakukan setelah semua kuesioner diedit dan di sunting, dan melakukan pemberian kode numerik (angka) terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan kode berupa angka yaitu :

1) Kelas

Kelas 4 diberi kode 1

Kelas 5 diberi kode 2

2) Umur

Umur 10 tahun diberi kode 1

Umur 11 tahun diberi kode 2

3) Kecemasan

Tidak cemas diberi kode 1

Cemas ringan diberi kode 2

Cemas sedang diberi kode 3

Cemas berat diberi kode 4

c. *Tabulation*

Dalam tahap ini melakukan penyusunan dan menghitung data yang telah diberi kode yang akan disajikan dengan memasukkan angka kedalam tabel dan data tersebut akan dianalisis.

d. *Entry data*

Data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, lalu peneliti memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (sugiyono, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan karakteristik responden seperti umur, kelas, kecemasan anak perempuan dalam menghadapi *menarche* saat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis adanya korelasi antara variable independent dengan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian media video animasi (Dahlan, 2020).

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent dalam penelitian ini digunakan sebagai bentuk kesepakatan antara responden dengan peneliti dengan memberikan lembar *informed consent* yang telah diberikan sebelum penelitian dilakukan untuk memberitahu tujuan dari penelitian, sehingga responden bersedia.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti telah memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama asli dari responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan semua informasi dan data diri responden yang identitasnya tidak ingin diketahui orang lain dengan memberikan kode atau inisial pada nama.

4. *Balancing Harm and Benefit* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)

Dalam penelitian ini peneliti sudah mempertimbangkan manfaat yang akan didapatkan subjek peneliti. Peneliti berusaha untuk meminimalisir hal-hal yang merugikan bagi subjek peneliti. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini harus dapat mencegah atau mengurangi rasa cemas yang berlebihan dari subyek.